

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma bimbingan dan konseling dewasa ini lebih berorientasi pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan tersebut. Alih-alih memberikan pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah merupakan fokus pelayanan. Atas dasar pemikiran tersebut maka pengenalan potensi individu merupakan kegiatan urgen pada awal layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini tertuju pada mengenali kebutuhan peserta didik, orangtua, dan sekolah.

Bimbingan dan konseling di sekolah memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh stakeholder sekolah.

Dewasa ini, layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh MTsN 3 Garut memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal, problematika yang dialami oleh sebagian besar peserta didik bersifat kompleks. Beberapa diantaranya adalah problem terkait penyesuaian akademik di sekolah, penyesuaian diri dengan pergaulan sosial di sekolah, ketidakmatangan orientasi pilihan karir, dan lain-lainnya.

Dari sisi eksternal, peserta didik yang notabene berada dalam rentang usia anak persiapan menuju remaja awal juga dihadapkan dengan perubahan-perubahan cepat yang terjadi dalam skala global. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan massif seringkali memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi-sosial peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, akses tak terbatas dalam dunia maya seringkali melahirkan budaya instan dalam mengerjakan tugas, maraknya pornografi, dan problem lainnya.

Namun demikian, pada dasarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menata diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna, tidak terkecuali peserta didik di sekolah. Dari berbagai problem yang ada, masih terdapat harapan yang besar terhadap keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Beberapa peserta didik memiliki potensi untuk dikembangkan bakat dan minatnya, aktif dalam kegiatan olahraga, berbakat dalam bidang seni dan lain-lainnya. Di samping itu, daya dukung yang tersedia di MTsN 3 Garut dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar orang tua/wali peserta didik memiliki profesi beragam dan telah menyatakan kesediaan untuk turut berkontribusi dengan kemampuan profesionalnya masing-masing.

Kondisi ini merupakan modal yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Begitu pula dari segi daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki, MTsN 3 Garut memiliki kecukupan fasilitas untuk menopang kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

B. Tujuan Pelaporan

1. Memberikan informasi perkembangan kemajuan, dinamika permasalahan dan keunggulan serta capaian akhir program bimbingan dan konseling kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkepentingan
2. Menyediakan mekanisme umpan balik bagi pihak yang terlibat dan berkepentingan terhadap program bimbingan dan konseling dalam rangka modifikasi dan pengembangan
3. Memberikan jaminan akuntabilitas kepada publik bahwa program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan dan dievaluasi telah memenuhi prinsip program yang efektif, efisien dan berkualitas.

BAB 2

PELAKSANAAN

A. Kegiatan Layanan yang dilakukan

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut

B. Hasil Analisis Pencapaian Keberhasilan dalam Kegiatan Evaluasi

1. Bimbingan Klasik

Kelas : 7

Tahun : 2018/2019

Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Bimbingan Klasik
2. Materi/Topik Permasalahan	Cara Belajar Efektif dan Efesien
3. Peserta didik yang megikuti layanan	7a (33) 7b (32) 7c (33) 7d (34)
4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan bimbingan kalsik dilakukan disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Pada awal layanan guru BK membangun <i>attending</i> dengan Peserta didik setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi berupa Cara Belajar Efektif dan Efesien setelah selesai dilanjutkan dengan tahap diskusi dengan cara membagi siswa ke dalma 4 kelompok setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang guru BK berikan dan mempresentasikannya didepan kelas oleh salah satu anggota kemudian siswa lain menanggapi dilakukan dari kelompok 1-4. Selanjutnya siswa menyimpulkan hasil layanan hari ini dan mengisi lembar evaluasi hasil. (sampel terlampir)
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
a. Proses	✓ Keterlaksanaan program 80% mendekati Ya ✓ Perolehan siswa pasca layanan 100% Ya

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perhatian Peserta didik 100% YA ✓ Kesesuaian Program 80% mendekati Ya
b. Hasil	Keseimpulan siswa 97,9 % siswa mendekati setuju dengan materi belajar efektif dan efisien
6. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan ✓ Siswa masih menganggap bahwa Layanan yang diberikan BK tidak terlalu penting karena tidak masuk PAS/PAT
7. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan ✓ Untuk hambatan kedua Guru BK melakukan sosialisasi berkelanjutan dengan mengajak siswa mengobrol ketika mereka datang ke perpustakaan
8. Rencana Tindak Lanjut	Membuat media layanan BK

1. Layanan yang dilaksanakan	Bimbingan Klasik
2. Materi/Topik Permasalahan	STOP BULLYING (insidental)
3. Peserta didik yang mengikuti layanan	7b (32) 7c (33)
4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan bimbingan kalsik dilakukan disesesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Pada awal layanan guru BK membangun <i>attending</i> dengan Peserta

	<p>didik setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi berupa Stop Bullying setelah selesai dilanjutkan dengan tahap diskusi dengan cara membagi siswa ke dalam 4 kelompok setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang guru BK berikan dan mempresentasikannya di depan kelas oleh salah satu anggota kemudian siswa lain menanggapi dilakukan dari kelompok 1-4. Selanjutnya siswa menyimpulkan hasil layanan hari ini dan mengisi lembar evaluasi hasil.</p>
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
c. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterlaksanaan program 80% mendekati Ya ✓ Perolehan siswa pasca layanan 100% Ya ✓ Perhatian Peserta didik 100% YA ✓ Kesesuaian Program 80% mendekati Ya
d. Hasil	Keseimpulan siswa 100 % siswa setuju dengan materi Stop Bullying
6. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan ✓ Masih ada siswa yang menganggap apa yang dilakukan itu bukan pembullying melainkan hanya bercanda.
7. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan

	✓ Untuk hambatan kedua siswa akan menerima konseling individu mengenai hal itu (terampir)
8. Rencana Tindak Lanjut	Konseling Individu dan kelompok siswa yang melakukan pembullying

Kelas : 8
Tahun : 2018/2019
Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Bimbingan Klasik
2. Materi/Topik Permasalahan	Pacaran Remaja
3. Peserta didik yang megikuti layanan	8a
4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan bimbingan kalsik dilakukan disesesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Pada awal layanan guru BK membangun <i>attending</i> dengan Peserta didik setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi berupa Cara Belajar Efektif dan Efesien setelah selesai dilanjutkan dengan tahap diskusi dengan cara membagi siswa ke dalma 4 kelompok setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang guru BK berikan dan mempresentasikannya didepan kelas oleh salah satu anggota kemudian siswa lain menanggapi dilakukan dari kelompok 1-4. Selanjutnya siswa menyimpulkan hasil layanan hari ini dan mengisi lembar evaluasi hasil. (sampel terlampir)

5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
a. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterlaksanaan program 80% mendekati Ya ✓ Perolehan siswa pasca layanan 100% Ya ✓ Perhatian Peserta didik 100% YA ✓ Kesesuaian Program 80% mendekati Ya
b. Hasil	Keseimpulan siswa 97,9 % siswa mendekati setuju dengan materi belajar efektif dan efisien
6. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan ✓ Siswa masih menganggap bahwa Layanan yang diberikan BK tidak terlalu penting karena tidak masuk PAS/PAT
7. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan ✓ Untuk hambatan kedua Guru BK melakukan sosialisasi berkelanjutan dengan mengajak siswa mengobrol ketika mereka datang ke perpustakaan
8. Rencana Tindak Lanjut	Membuat media layanan BK

1. Layanan yang dilaksanakan	Bimbingan Klasik
2. Materi/Topik Permasalahan	STOP BULLYING (insidental)
3. Peserta didik yang megikuti layanan	7b (32) 7c (33)

4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan bimbingan kalsik dilakukan disesuaiakan dengan situasi dan kondisi kelas. Pada awal layanan guru BK membangun <i>attending</i> dengan Peserta didik setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi berupa Stop Bullying setelah selesai dilanjutkan dengan tahap diskusi dengan cara membagi siswa ke dalma 4 kelompok setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang guru BK berikan dan mempresentasikannya didepan kelas oleh salah satu anggota kemudian siswa lain menanggapi dilakukan dari kelompok 1-4. Selanjutnya siswa menyimpulkan hasil layanan hari ini dan mengisi lembar evaluasi hasil.
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
c. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterlaksanaan program 80% mendekati Ya ✓ Perolehan siswa pasca layanan 100% Ya ✓ Perhatian Peserta didik 100% YA ✓ Kesesuaian Program 80% mendekati Ya
d. Hasil	Keseimpulan siswa 100 % siswa setuju dengan materi Stop Bullying
6. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan ✓ Masih ada siswa yang menganggap apa yang dilakukan itubukan pembullyian melainkan hanya bercanda.

7. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan ✓ Untuk hambatan kedua siswa akan menerima konseling individu mengenai hal itu (terampir)
8. Rencana Tindak Lanjut	Konseling Individu dan kelompok siswa yang melakukan pembullying

2. Bimbingan Kelompok

Kelas : 7, 8 dan 9

Tahun : 2018/2019

Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Bimbingan Kelompok
2. Materi/Topik Permasalahan	Disiplin diri/Sering kabur dan banyak Alpa
3. Peserta didik yang megikuti layanan	

4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok dilakukan menyampaikan tujuan dari bimbingan kelompok serta menanyakan kesiapan peserta didik setelah itu masuk ke tahap peralihan dimana peserta didik diberi kesempatan membuat kelompok setelah itu melaksanakan kegiatan inti berupa penyampaian materi, menanyakan perasaan dan hal apa saja yang didapat serta menanyakan adakah hal baru yang didapat
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
a. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ✓ Guru BK membangun dinamika kelompok ✓ Guru BK Memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
b. Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan peserta didik cukup lega karena tahu apa yang sebaiknya dilakukan kedepannya 2. Perubahan perilaku yang terlihat yaitu peserta didik ada yang sudah tidak alpa lagi dan memakai surat keterangan ketika tidak masuk sekolah. 3. Dari dua kelompok yang melakukan bimbingan kebanyakan merea mengisi point 2 yaitu Memuaskan.
6. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan ✓ Mengkondisikan peserta didik yang berbeda kelas dan jenjang sehingga

	banyak diantara kelas 7 yang banyak diam dan kelas 8 banyak melakukan kegaduhan.
7. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan ✓ Untuk hambatan kedua Guru BK melakukan sosialisasi berkelanjutan dengan mengajak siswa mengobrol ketika mereka datang ke perpustakaan
8. Rencana Tindak Lanjut	Konseling Individu, hafalan (dilampirkan) dan surat perjanjian

Kelas : 7, 8 dan 9
Tahun : 2018/2019
Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Bimbingan Kelompok																				
2. Materi/Topik Permasalahan	Sekretaris Kelas																				
3. Peserta didik yang megikuti layanan	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Siska Dela</td><td style="text-align: right;">8c</td></tr> <tr><td>Nanda Nurjanah</td><td style="text-align: right;">8D</td></tr> <tr><td>Shofi Yani</td><td style="text-align: right;">7d</td></tr> <tr><td>Liah Musfiroh</td><td style="text-align: right;">7c</td></tr> <tr><td>Hawania N.F</td><td style="text-align: right;">8a</td></tr> <tr><td>Mila A.</td><td style="text-align: right;">8B</td></tr> <tr><td>Chelsea aulia S.</td><td style="text-align: right;">7B</td></tr> <tr><td>Siti Awaliyah</td><td style="text-align: right;">7B</td></tr> <tr><td>Wulan Sabit</td><td style="text-align: right;">7a</td></tr> <tr><td>Siska Aprilia</td><td style="text-align: right;">7a</td></tr> </table>	Siska Dela	8c	Nanda Nurjanah	8D	Shofi Yani	7d	Liah Musfiroh	7c	Hawania N.F	8a	Mila A.	8B	Chelsea aulia S.	7B	Siti Awaliyah	7B	Wulan Sabit	7a	Siska Aprilia	7a
Siska Dela	8c																				
Nanda Nurjanah	8D																				
Shofi Yani	7d																				
Liah Musfiroh	7c																				
Hawania N.F	8a																				
Mila A.	8B																				
Chelsea aulia S.	7B																				
Siti Awaliyah	7B																				
Wulan Sabit	7a																				
Siska Aprilia	7a																				

4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok dilakukan menyampaikan tujuan dari bimbingan kelompok serta menanyakan kesiapan peserta didik setelah itu masuk ke tahap peralihan dimana peserta didik diberi kesempatan membuat kelompok setelah itu melaksanakan kegiatan inti berupa penyampaian materi, menanyakan perasaan dan hal apa saja yang didapat serta menanyakan adakah hal baru yang didapat
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
c. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ✓ Guru BK membangun dinamika kelompok ✓ Guru BK Memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
d. Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan peserta didik senang karena dapat pengarahan apa saja yang harus dilakukan 2. Peserta didik akan bekerjasama mengumpulkan rekap absen perbulan untuk membantu program disiplin diri 3. Dari 1 kelompok ini mereka memilih sangat memuaskan puas dalam dan memuaskan.
6. Hambatan	✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan
7. Alternatif Solusi	✓ Untuk hambatan pertama Guru BK mengkomunikasikan secara insidental dengan sekretaris kelas baik itu di perpustakaan atau lingkungan sekolah lainnya ketika bertemu.
8. Rencana Tindak Lanjut	Mengumpulkan rekap absen setiap bulan

4. **Konseling Kelompok**

Kelas : 7, 8 dan 9

Tahun : 2018/2019

Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Konsleing Kelompok
2. Materi/Topik Permasalahan	<p>Tidak betah dikelas karena teman-temannya sering berisik ketika KBM</p> <p>Tidak betah dikelas karena teman-temannya sering berisik ketika KBM</p> <p>Membully (verbal) teman sekelasnya</p> <p>Kabur ketika KBM berlangsung</p> <p>Menyelesaikan masalah Ayu</p> <p>Berpacaran di area sekolah</p> <p>Sering Mengganggu teman kelasnya</p> <p>Pertemanan yang positif</p> <p>Ingin melanjutkan kuliah di jurusan Psikologi</p> <p>Memiliki masalah dengan teman kelas</p> <p>Curhat dan menanyakan cara menghadapi teman yang cerewet dan mengganggu di kelas</p> <p>Memiliki masalah dengan teman kelas</p> <p>Pertemanan yang positif</p> <p>Memiliki masalah dengan teman kelas</p> <p>Menjahili teman perempuannya</p> <p>Diganggu teman kelasnya</p> <p>Pertemanan yang positif</p> <p>Dihina oleh teman kelasnya</p> <p>Menghina teman kelasnya</p> <p>Bertengkar dengan teman kelasnya</p> <p>Peserta didik awalnya hanya bercanda keterusan sampai akhirnya mereka bertengkar</p> <p>Menyentuh bagian vital perempuan</p> <p>Disentuh bagian dadanya</p>
3. Peserta didik yang megikuti layanan	

4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok dilakukan menyampaikan tujuan dari bimbingan kelompok serta menanyakan kesiapan peserta didik setelah itu masuk ke tahap peralihan dimana peserta didik diberi kesempatan membuat kelompok setelah itu melaksanakan kegiatan inti berupa penyampaian materi, menanyakan perasaan dan hal apa saja yang didapat serta menanyakan adakah hal baru yang didapat
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
e. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ✓ Guru BK membangun dinamika kelompok ✓ Guru BK Memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
f. Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan peserta didik cukup lega karena tahu apa yang sebaiknya dilakukan kedepannya 2. Perubahan perilaku yang terlihat yaitu peserta didik ada yang sudah bisa menyesuaikan dengan situasi kelas terutama teman yang kurang cocok. Kemudian yang sering kabur dan mengganggu teman sudah mulai berubah walaupun kadang terlihat maish ada tapi tidak menyentuh bagian vital perempuan. 3. Dari dua kelompok yang melakukan bimbingan kebanyakan merasa mengisi point 2 yaitu Memuaskan.
6. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Karena bersifat insidental guru BK suka lupa memberikan lembar Instrumen Kepuasan konseli terhadap konseling kelompok
7. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan ✓ Untuk hambatan kedua Guru BK memberikan instrumen susulan kepada siswa
8. Rencana Tindak Lanjut	Konseling Individu, hafalan (dilampirkan) dan surat perjanjian

5. Konseling Individu

Kelas : 7, 8 dan 9

Tahun : 2018/2019

Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Konseling Individu
2. Materi/Topik Permasalahan	<p>Membawa Hp kesekolah Rambut dicat merah Kabur ketika KBM berlangsung Kabur ketika KBM berlangsung Dibully secara fisik dan verbal Pilihan ekstra yang cocok Membully (verbal) teman sekelasnya Membully (verbal) teman sekelasnya Sering Melamun dan menurut pernyataan temannya sering berbicara sendiri Temannya selalu ingin menang sendiri Membully (verbal) teman sekelasnya Sering diejek oleh teman kelasnya Terdapat Video Porno di HP peserta didik</p>

	<p>Membawa Hp kesekolah</p> <p>Mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari temannya berupa mengoleskan tip-x ke muka dan rambut. Serta sering disuruh beli jajan ketika KBM berlangsung bahkan dengan memakai uang nya sendiri</p> <p>Merasa tidak betah dengan kondisi kelas sekarang ingin pindah kelas</p> <p>Melanggar peraturan sekolah</p> <p>Tidak betah berada dikelas karena sering mendapat gangguan dari teman kelasnya</p> <p>Masalah keluarga</p> <p>Selinda menjadi tertuduh kasus pencurian dikelas 7c</p> <p>Cara menghadapi teman yang sering meremahkannya</p> <p>Sering Alpa</p> <p>Meminta bantuan kepada Guru BK karena memiliki masalah dengan guru Mapel yang berawal dari salah paham</p> <p>Sering Bolos sekolah</p> <p>Membawa Hp kesekolah</p> <p>Masalah keluarga</p> <p>Belajar Membaca</p> <p>Belajar Membaca</p> <p>Belajar Membaca</p> <p>Ingin keluar sekolah karena ingin menikah</p> <p>Belajar Membaca</p> <p>Belajar Membaca dan evaluasi penyaluran ke ekstra IRMAS dan PADUS</p> <p>Ingin keluar sekolah karena ingin menikah</p> <p>Belajar Membaca</p> <p>Masalah dengan Kakak Kelas</p> <p>Dampak negatif dari pacaran berlebihan</p> <p>Sering diejek oleh teman kelasnya</p> <p>Ingin curhat tentang temannya yang masih suka mengejeknya</p> <p>Mendapat perlakuan tidak menyenangkan daritemannya yaitu diolesi solar pada bagian matanya</p> <p>Sering tidak membawa Alquran ke sekolah</p> <p>Menyentuh daerah vital perempuan (menurutnya tidak sengaja)</p> <p>Disentuh bagian dadanya</p> <p>Merokok dibelakang SD ketika Upacara Sedang berlangsung</p> <p>Main diluar lingkungan sekolah Ketika KBM berlangsung</p> <p>Main diluar lingkungan sekolah Ketika KBM berlangsung</p>
--	--

	<p>Main diluar lingkungan sekolah Ketika KBM berlangsung</p> <p>Main diluar lingkungan sekolah Ketika KBM berlangsung</p> <p>Sering mengganggu teman dengan sebutan yang tidak pantas</p> <p>Putri mengeluhkan di kelas dijauhi teman-temannya dan sering diberi di ejek dengan sebutan yang tidak pantas.</p> <p>Sering mengganggu teman dengan sebutan yang tidak pantas</p> <p>Ingin Sekolah di Luar Cisewu</p> <p>Ingin mendapat beasiswa ketika masuk SMA</p> <p>Memantapkan akan melanjutkan ke MAN 1 Garut</p> <p>Pacaran dilingkungan sekolah</p> <p>Memberikan brousur MAN 1 Garut untuk persiapan memenuhi persyaratn dll.</p> <p>Melanjutkan sekolah tapi tidak punya biaya</p> <p>Kabur ketika KBM berlangsung</p> <p>Kabur ketika KBM berlangsung</p> <p>Sering Bolos</p>
<p>3. Peserta didik yang megikuti layanan</p>	

4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	Layanan Konseling Individu pada awal konseling guru BK membangun <i>attending</i> teknik yang digunakan ada teknik directive, non-directive dan eklektif. Pada pertengahan konseling Guru BK menggunakan empati, dorongan minimal dan teknik-teknik konseling lainnya untuk memudahkan peserta didik dalam konseling. Pada tahap akhir konseling guru BK menanyakan mungkin ada yang ingin disampaikan setelah itu membuat kesimpulan dan tindak lanjut dari konseling.
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
6. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan ✓ Guru BK membangun hubungan konseling ✓ Guru BK Memberikan penguatan dalam peserta didik membuat langkah yang akan dilakukannya
7. Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan peserta didik cukup lega karena tahu apa yang sebaiknya dilakukan kedepannya 2. Perubahan perilaku yang terlihat yaitu peserta didik mampu merubah sikap dan membuat keputusan dalam mengambil sebuah sikap dari masalah yang dihadapi.
8. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hambatan yang dihadapi harus mencari jam kosong guru Mapel lain yang sedang ada kepentingan ✓ Karena kebanyakan bersifat insidental guru BK suka lupa memberikan lembar Instrumen Kepuasan konseli terhadap konseling individual.

9. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk hambatan pertama Guru BK harus mencari Jenis layanan lain yang dapat mencakup seluruh siswa tanpa harus masuk kelas dengan menggunakan media leaflet atau papan bimbingan ✓ Untuk hambatan kedua Guru BK memberikan instrumen susulan kepada siswa
10. Rencana Tindak Lanjut	<i>Punishmen</i> yang mendiidk dan surat perjanjian

3. Konferensi Kasus

Kelas : 7D

Tahun : 2018/2019

Jangka waktu Evaluasi: 2 (dua) semester

1. Layanan yang dilaksanakan	Konferensi kasus
2. Materi/Topik Permasalahan	
3. Peserta didik yang megikuti layanan	
4. Deskripsi pelaksanaan Layanan	<p>Layanan konferensi kasus dilakukan dengan meminta izin kepada wakil kesiswaan untuk mengundang peserta konferensi kasus pada tahap awal guru Bk menyampaikan deskripsi masalah yang dihadapi peserta didik serta upaya-upaya yang akan dilakukan oleh guru BK untuk peserta didik selanjutnya melakukan diskusi, tanggapan dan persetujuan serta penerimaan tugas kepada peserta</p>

	konferensi kasus kemudian melakukan kesimpulan berdasarkan kesepakatan bersama
5. Evaluasi	
Aspek yang di evaluasi	Analisis Hasil Evaluasi
6. Proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru BK menyampaikan secara jelas masalah yang dihadapi siswa ✓ Peserta Konferensi kasus aktif memberi tanggapan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik
7. Hasil	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Hasilnya siswa bukannya keguguran melainkan penyakit menorhagia. Dan wali peserta didik memberikan bukti tes negative hamil dan hasil pemeriksaan dokter.
8. Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menghubungi orang tua siswa langsung karena jauh. ✓ Peserta didik terlalu berbelit-belit dan tidak memahami kondisi yang dihadapinya
9. Alternatif Solusi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Untuk menyelesaikan permasalahan ini di wakikan oleh kakak kandung siswa ✓ Diberikan arahan dan penejalsan mengenai kondisinya
10. Rencana Tindak Lanjut	Monitoring

C. Hambatan dan Strategi Penyelesaian

1. Hambatan

Adapun hambatan yang dihadapi dalam Program Bimbingan Konseling tahun

- a. Hambatan dari guru BK

- ✓ Kurangnya pengetahuan tentang program Bimbingan dan Konseling di sekolah sehingga butuh penyesuaian lebih dalam melakukan proses konseling di sekolah.
 - ✓ Kebingungan dalam memberikan tindakan karena sering memanggil peserta didik yang “nakal” sehingga peserta didik lain beranggapan bahwa saya adalah polisi sekolah. Padahal tujuan saya ketika memanggil bukan hanya diberika *funishment* saja melainkan diberi arahan dan tindak lanjut yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk menyalurkan aktifitas yang dilakukannya ke hal-hal yang positif.
- b. Hambatan dari Peserta didik
- ✓ Masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling itu menakutkan dan menjadi memalukan ketika di panggil oleh Guru BK karena di cap “nakal.” Sehingga sosialisasi yang dilakukan guru BK berulang-ulang kepada siswa seperti tidak ada hasil.
 - ✓ Peserta didik menganggap bahwa Bimbingan dan Konseling tidak diperlukan di sekolah karena tidak masuk PAS/PAT
- c. Hambatan-hambatan lain yaitu tidak adanya jam BK sehingga guru BK merasa kesulitan ketika akan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, kemudian pengalaman kerja juga mempengaruhi profesionalisasi guru BK karena ikut menentukan kinerja yang dilaksanakan oleh guru BK.

2. Strategi Penyelesaian

- a. Untuk hambatan yang pertama Guru BK akan memperdalam pengetahuan tentang program BK di sekolah dengan membaca literasi atau bertanya terkait BK. Selain itu, observasi berkelanjutan akan dilakukan untuk memudahkan Guru BK dalam bertindak menyesuaikan dengan situasi dan kondisi Peserta didik MTs.
- b. Untuk hambatan yang kedua strategi yang akan dilakukan adalah tidak akan berhenti mensosialisasikan peran dan fungsi Guru BK disekolah karena seperti peribahasa sunda “cikaracak ningang cai laun-laun jadi legok” seberat dan sebesar apa pun suatu pekerjaan, jika dikerjakan sedikit demi sedikit dan terus menerus, maka pekerjaan tersebut akhirnya akan selesai juga. Mudah-mudahan sosialisasi ini membuahkan hasil.

- c. Untuk hambatan yang ketiga Guru BK mencari alternatif lain dengan menggunakan Media dalam pemberain layanan baik itu berupa papan bimbingan dan leaflet yang mudah di baca oleh semua siswa.

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil dari laporan program Bimbingan dan Konseling disekolah adalah kepercayaan yang dibangun terhadap seseorang tidak akan mudah tumbuh begitu saja melainkan dibutuhkan waktu baik itu 6 bulan atau 1 tahun atau mungkin 2-3 tahun. Tapi, dalam hal ini Guru Bimbingan dan Konseling akan memberikan layanan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan akan terus meng upgrade pengetahuan dan kemampuan konseling yang dimiliki Guru Bimbingan dan Konseling.

Layanan yang telah diberikan kepada peserta didik adalah Bimbingan Klasik, Bimbingan kelompok, Konseling Kelompok, Konseling Individu, konsultasi, Home visit dan lain sebagainya.

B. SARAN

a. Peserta Didik

Setiap Peserta didik itu unik maka dari itu peserta didik diberikan layanan sesuai porsi kalian masing-masing. Jangan takut untuk bertanya jika tidak memahami sesuatu, jangan malu untuk bertanya jika masih bingung akan sesuatu dan jangan malu juga untuk mengadu jika kalian mempunyai masalah. Seperti pepatah mengatakan “malu bertanya sesat di jalan.” Untuk itu, tahun ajaran selanjutnya silahkan komunikasikan apapun jika itu bisa membantu kalian.

b. Guru

Menurut siswa Guru ada singkatan di gugu dan di tiru. Maka, guru harus lebih berusaha menjadi teladan bagi siswa dari berbagai aspek.

c. Orang tua

Orang tua adalah pribadi yang paling dekat dengan siswa. Maka peran orang tua jauh lebih penting dalam menciptakan kemandirian dan pencapaian karier masa depan peserta didik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN